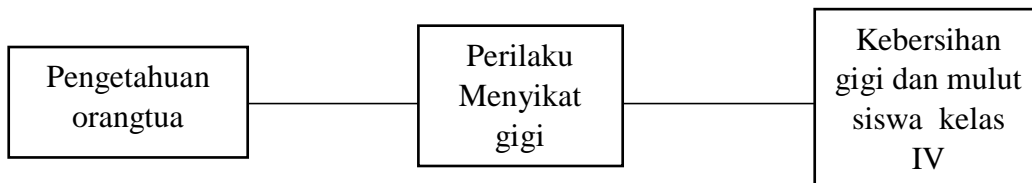


## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Kerangka Konsep**



#### **3.2 Pernyataan Penelitian**

Terdapat gambaran pengetahuan orangtua, perilaku menyikat gigi dan status kebersihan gigi dan mulut pada murid kelas IV MI At-Taufiq Kabupaten Garut.

#### **3.3 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan metode survei. Penelitian deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran yang terjadi di dalam populasi tertentu (Notoatmodjo, 2018). Keadaan yang akan digambarkan yaitu pengetahuan orangtua, perilaku menyikat gigi dan kebersihan gigi dan mulut kelas IV MI At-Taufiq Kabupaten Garut.

#### **3.4 Populasi dan Sampel**

##### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua siswa/siswi dan siswa/siswi di MI At-Taufiq yang berjumlah 66 orang yang terdiri dari 33 orangtua siswa/siswi dan 33 siswa/siswi di MI At-Taufiq Kabupaten Garut.

##### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Sampling yang diberikan kepada seluruh orangtua siswa/siswi yang berjumlah 33 orang dan siswa/siswi yang berjumlah 33 orang di MI At-Taufiq. Total sampling atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut

dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono, 2018).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau orangtua murid berupa hasil jawaban kuesioner tentang pengetahuan orangtua, bagi siswa/siswi dikasih kuesioner tentang perilaku menyikat gigi anak dan dilakukan pemeriksaan status *OHI-S* siswa/siswi kelas IV MI At-Taufiq Kabupaten Garut.

#### **3.5.2 Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak sekolah berupa biodata orangtua murid dan jumlah murid kelas IV MI At-Taufiq sebagai penunjang untuk penelitian serta, baik dari *journal* maupun buku yang berhubungan dengan penelitian ini .

### **3.6 Alat dan Bahan Penelitian**

#### **3.6.1 Alat**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Alat tulis
- b. Alat diganostik set : kaca mulut, sonde, pinset, *excavator*.
- c. Kartu status untuk mencatat dan mengukur kriteria *OHI-S*.
- d. Lembar kuesioner pengetahuan orangtua, perilaku menyikat gigi anak dan kebersihan gigi dan mulut
- e. *Handscoon*
- f. Masker
- g. Baki instrument

#### **3.6.2 Bahan**

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kapas dan *tissue*
- b. Alkohol
- c. Aquadest

### 3.7 Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar format pemeriksaan *OHI-S*.

#### 3.7.1 Kuesioner

Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan orangtua tentang pemeliharaan kesehatan gigi yang berisi 20 soal yang diadopsi dari Pinantara (2018) kepada orangtua siswa/siswi di MI At-Taufiq Kabupaten Garut. Kuesioner dengan jawaban benar memperoleh skor 1 dan skor 0 untuk jawaban yang salah. total nilai tertinggi yaitu 20 dan total terendah yaitu 0. Baik jika nilainya 75%-100% (15-20 pertanyaan), sedang jika nilainya 56%-74% (12-14 pertanyaan), kurang jika nilainya <55% (1-11 pertanyaan) (Arikunto, 2013).

Alat ukur dalam penelitian untuk perilaku menyikat gigi anak adalah kuesioner, yang berisi 15 soal yang diadopsi dari Wijaya (2019) kepada siswa/siswi di MI At-Taufiq Kabupaten Garut. Kuesioner dengan jawaban benar memperoleh skor 1 dan skor 0 untuk jawaban yang salah. total tertinggi yaitu 15 dan total terendah yaitu 0. Baik jika nilainya 76%-100% (12-15 pertanyaan), sedang jika nilainya 56%-75% (9-11 pertanyaan), <56% (0-8 pertanyaan) (Arikunto, 2013).

#### 3.7.2 Kartu pemeriksaan *OHI-S*

Mengukur kebersihan gigi dan mulut menggunakan kartu pemeriksaan *OHI-S* dengan mengetahui *debris index* dan *calculus index* pada murid kelas IV MI At-Taufiq Kabupaten Garut yang mempunyai kriteria sedang dan buruk dengan kriteria *OHI-S* baik: 0-1,2, sedang: 1,3-3,0, buruk 3,1-6,0

### 3.8 Jalan penelitian

#### 3.8.1 Persiapan

- a. Perizinan dari lembaga Program Diploma Tiga Program Studi Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
- b. Perizinan dari pihak MI At-Taufiq Kabupaten Garut.
- c. Persiapan alat tulis
- d. Persiapan kuesioner.
- e. Persiapan kartu status *OHI-S*

### 3.8.2 Tempat

Tempat yang akan digunakan peneliti adalah ruangan kelas IV MI At-Taufiq Kabupaten Garut.

### 3.8.3 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan 1 kali pertemuan pada tanggal 12 Desember 2023. Sampel peneliti yaitu orangtua siswa/siswi dan siswa/siswi di MI At-Taufiq Kabupaten Garut. Penelitian ini juga dibantu dengan 2 orang teman (1 orang pemotret dan 1 orang pemeriksaan *OHI-S*), dari Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

## 3.9 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yang terdiri dari pengetahuan orangtua, perilaku menyikat gigi anak, dan status kebersihan gigi dan mulut siswa/siswi di MI At-Taufiq Kabupaten Garut.

### 3.10 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1.	Pengetahuan orangtua tentang kebersihan gigi dan mulut	Hasil pemahaman pemeliharaan tentang kebersihan gigi dan mulut di MI At-Taufiq Kabupaten Garut	Kuesioner Pengetahuan orangtua tentang pemeliharaan gigi dan mulut sebanyak 20 soal diadopsi dari (Pinantara, 2018).	Baik : 75-100% Sedang : 56-74 % Kurang : <55% (Arikunto, 2013)	Ordinal
2.	Perilaku menyikat gigi	Perilaku seseorang terhadap menyikat gigi pada siswa/siswi kelas IV MI At-Taufiq Kabupaten Garut.	Kuesioner Perilaku menyikat gigi anak sebanyak 15 soal diadopsi dari (Wijaya, 2019).	Baik : 76-100% Sedang : 56-75% Kurang : <56% (Arikunto, 2013)	Ordinal
3.	Kebersihan gigi dan mulut	Kondisi kebersihan gigi dan mulut terbebas dari debris dan calculus siswa kelas IV MI At-Taufiq Kabupaten Garut.	<i>OHI-S (Green &amp; Vermillion)</i>	Baik : 0,0-1,2 Sedang : 1.3 – 3,0 Buruk : 3,0-6,0 ( <i>Green &amp; Vermillion</i> )	Ordinal

### **3.11 Penyajian Data**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengetahuan orangtua, melihat perilaku menyikat gigi siswa kelas IV di MI At-Taufiq Kabupaten Garut yang diperoleh dari hasil kuesioner, serta hasil pemeriksaan status kebersihan gigi dan mulutnya siswa MI At-Taufiq Kabupaten Garut, dan juga hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

